

PENGUKURAN KEBERGUNAAN SISTEM INFORMASI KEGIATAN GEREJA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Alexandre Yoshua¹, Baizul Zaman^{2*}, Hendra Surasa³

^{1,2}Informatika, STMIK Kharisma Makassar

e-mail: ¹alexanderyoshua_18@kharisma.ac.id, ²baizul@kharisma.ac.id, ³hendrasurasa@kharisma.ac.id

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kualitas website Jadwal Ibadah berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna. Pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada 30 responden dan melakukan pengolahan data menggunakan metode System Usability Scale. Metode System Usability Scale digunakan untuk menghasilkan desain user interface yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna, serta mengetahui tingkat usability dari suatu sistem. Hasil pengujian website skor yang didapatkan adalah 62 dengan rating Good. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa mendesain user website Jadwal Ibadah menyelesaikan masalah yang dialami pengguna, menghasilkan penyaluran informasi yang lebih tepat dan akurat.

Kata kunci: Kualitas website, System Usability Scale, Responden, penelitian, jadwal

Abstract

This study aims to measure the quality of the Jadwal Ibadah website based on usability, information quality, and interaction quality in relation to user satisfaction. Data was collected through a questionnaire distributed to 30 respondents and analyzed using the System Usability Scale method. The System Usability Scale method is used to produce a user interface design that meets user needs and wants, as well as to determine the usability level of a system. The website testing results yielded a score of 62, which is rated as Good. Therefore, it can be concluded that the design of the Jadwal Ibadah website user interface solves user problems and provides more accurate and precise information..

Keywords: Website quality, System Usability Scale, Respondent, research, schedule

1. Pendahuluan

JADWAL IBADAH merupakan aplikasi yang dibuat untuk mempermudah para jemaat untuk mencari atau menemukan jadwal ibadah secara langsung. Aplikasi JADWAL IBADAH dirancang dengan website yang memudahkan pengguna untuk melihat secara detail informasi di website JADWAL IBADAH. Pengguna dapat mengakses melalui JADWAL IBADAH website (<https://jcllc-church.com/>). JADWAL IBADAH ini dibuat untuk dapat memudahkan para pengguna dalam melakukan pencarian informasi di kota Makassar, perubahan jadwal, informasi khusus, siapa yang bertugas dalam peribmaktamatan. Peneliti menggunakan metode System Usability

* Corresponding author : Baizul Zaman (baizul@kharisma.ac.id)

Scale sebagai acuan untuk dapat memberikan informasi yang mudah di mengerti dan informatif dibanding menggunakan metode lain agar memberikan hasil yang maksimal.

Sejak diluncurkan, sistem manajemen jadwal ibadah ini telah digunakan oleh pengurus gereja sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada jemaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penerimaan dan kepuasan pengguna terhadap sistem, dengan menganalisis sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan jemaat dalam mengakses informasi jadwal ibadah. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat jemaat untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan, serta potensi dampak sistem terhadap partisipasi jemaat dalam kegiatan ibadah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kualitas sistem JADWAL IBADAH agar memberikan kontribusi dalam pemahaman mengenai kualitas sistem informasi berbasis web, khususnya dalam konteks layanan keagamaan. Dengan menerapkan metode System Usability Scale (SUS), penelitian ini akan mengukur tingkat kepuasan pengguna secara kuantitatif. Melalui pendekatan ini, penelitian ini akan mengidentifikasi aspek-aspek usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi yang perlu ditingkatkan untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan sistem serupa dan menjadi referensi bagi pengembang dalam meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna.

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas dan kinerja website Jadwal Ibadah dalam menyediakan data dan informasi online pada kegiatan keagamaan jemaat.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kualitas website Jadwal Ibadah berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna. Dengan mengevaluasi aksesibilitas website ini, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengelola website dalam mengembangkan website ini.

Penelitian ini dibuat berdasarkan referensi dari sejumlah penelitian yang ada di Indonesia. Secara garis besar perkembangan teknologi informasi mendorong manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi. Implementasi teknologi informasi, khususnya penggunaan komputer, secara signifikan meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional unit dalam organisasi. Otomatisasi proses kerja serta pengelolaan data yang terintegrasi memungkinkan penyelesaian tugas lebih cepat, akurat, dan dengan risiko kehilangan data yang minimal. Teknologi tersebut dikembangkan [1] untuk mengatasi masalah yang ditemui di Gereja Katolik GYB Surabaya, maka dibuatlah Aplikasi Sistem Informasi umat berbasis web untuk paroki GYB Surabaya.

Aplikasi ini dapat membantu pendataan umat yang sudah berjalan agar terdokumentasi dengan baik. Data yang terorganisir dengan baik akan membantu proses pengolahannya. Sehingga, pada akhirnya laporan dapat dihasilkan dan digunakan oleh pastor kepala paroki sebagai dasar pengambilan keputusan akan kegiatan pastoral yang sebaiknya diadakan sesuai dengan kondisi umat yang sesungguhnya. Sementara [2] merancang dan mengimplementasikan

aplikasi sistem informasi manajemen gereja berbasis web menggunakan MVC. Aplikasi ini menghasilkan sebuah sistem sebagai pusat informasi yang meliputi sejarah dan perkembangan GKAI, pelayanan, acara, renungan, artikel, kesaksian, doa, database gereja, dan info kontak. Kemudian[3] merancang aplikasi portal sekolah minggu studi kasus gereja masehi injili di Minahasa dalam bentuk sebuah website.

Pembuatan ini dilakukan bertujuan untuk penyerabaran konten terkait pemahaman Alkitab untuk guru dan anak sekolah minggu. Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait manajemen Gereja, maka akan dilakukan penelitian yang membahas tentang media informasi gereja di Gereja GKE Sion Palangka Raya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian yang dilakukan informasi pembuatan menu "Warta Jemaat" sebagai fasilitas tambahan, sehingga proses monitoring informasi menjadi semakin mudah. Penelitian ini diharapkan dapat menangani permasalahan - permasalahan yang mencakup media informasi gereja yang baik. menggunakan berbagai aplikasi klien sehingga memungkinkan penyajian informasi yang lebih menarik dan dinamis dengan pengelolaan yang terorganisasi [4].

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif[5] dengan menggunakan data numerik yang diperoleh melalui pertanyaan responden untuk mengukur variabel usability, kualitas informasi, kualitas interaksi, dan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem Jadwal Ibadah. Data primer dikumpulkan melalui analisis mendalam terhadap dokumen desain sistem yang disediakan oleh tim pengembang serta survei online yang disebar kepada sampel pengguna yang telah ditentukan. Selain itu, data sekunder berupa temuan dari penelitian terdahulu diperoleh dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan untuk memperkaya pemahaman teoretis mengenai evaluasi sistem informasi.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran System Usability Scale. Skala System usability scale adalah skala penelitian yang mengukur sikap dan pendapat dari responden. Sementara pengumpulan data sekunder yaitu menggunakan studi literatur melalui jurnal yang berhubungan dengan metode System Usability Scale. Peneliti akan menyimpan data-data atau file digital tersebut dari jurnal teori terkait.

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur tingkat kegunaan (usability) suatu website dengan menggunakan instrumen kuesioner. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan metode perhitungan skor System Usability Skala (SUS). Metode SUS ini merupakan instrumen yang telah teruji reliabilitas dan validitasnya dalam mengukur persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan suatu produk atau sistem. Setelah dilakukan perhitungan skor SUS, diperoleh nilai rata-rata yang kemudian diinterpretasikan untuk menentukan tingkat kegunaan website tersebut. Nilai rata-rata skor SUS ini dapat dijadikan acuan untuk memberikan

rekomendasi terkait perbaikan atau pengembangan lebih lanjut pada website, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

Gambaran Umum Responden Menurut A. E. Rustanto, pada teori Gay dan Diehl[6], mengungkapkan bahwa ukuran sampel buat kepentingan korelasional diharapkan minimal sebesar 30 orang responden. Berdasarkan 30 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan pembedaan terhadap jenis kelamin responden. Tabel 3 menyajikan data jumlah dan persentase responden terbanyak adalah perempuan berjumlah 16 orang (53.3%), sedangkan laki-laki berjumlah 14 orang (46.6%).

Berdasarkan data kuesioner, terlihat bahwa persentase perempuan mempunyai nilai lebih besar daripada laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak ditemui peneliti berjenis kelamin perempuan. Perbedaan kondisi individu seperti usia dapat menunjukkan perilaku responden dalam melakukan penilaian.

Berdasarkan hasil survei, sebagian besar responden berusia antara 25-27 tahun. Kelompok usia 25 tahun menjadi yang paling dominan dengan persentase 23,3%, diikuti oleh usia 26 tahun (20%) dan 27 tahun (13,3%). Meskipun demikian, terdapat juga responden dari berbagai rentang usia, mulai dari 20 tahun hingga 72 tahun. Namun, kelompok usia 20-an secara keseluruhan mendominasi jumlah responden dalam penelitian ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner menggunakan skala system usability scale sebagai bahan penelitian terhadap kualitas website Jadwal Ibadah. Kuesioner ini dibuat dengan menggunakan google form yang memiliki beberapa bagian yang dimana bagian pertama adalah pengenalan diri peneliti, selanjutnya bagian data responden, bagian penilaian, dan bagian terakhir saran dari reponden. Pada Tabel 1 adalah bagian keempat dari kuesioner yang akan dianalisis setiap jawaban Responden ada 10 pernyataan dan 5 poin jawaban disini seperti pada Tabel 1.

Dalam melakukan pengujian SUS memiliki 10 pernyataan seperti yang terlihat pada Tabel 1. Tabel 1 dijelaskan bahwa skala pegujian dimulai dari 1 sampai dengan 5, yang berarti 1 sangat tidak setuju dan 5 sangat setuju terhadap pernyataan SUS.

Tabel 1: Instrumen Pengujian SUS

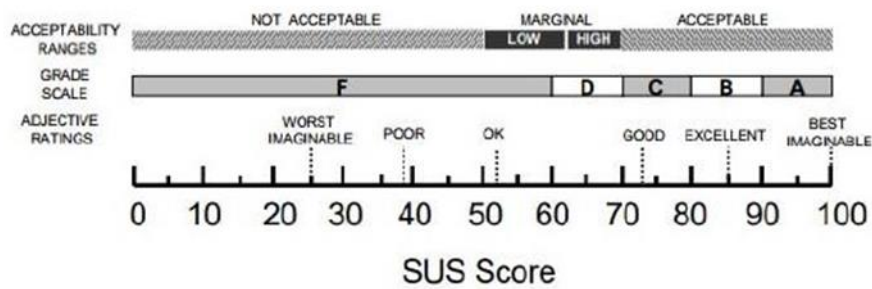
NO	PERTANYAAN	SKALA				
		1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya akan sering menggunakan website Jadwal Ibadah		1	2	14	13
2	Saya menilai website ini terlalu kompleks	1	4	9	8	8
3	Saya menilai website ini mudah di jelajahi			4	16	10
4	Saya butuh bantuan teknis untuk menjelajahi situs ini	2	6	7	8	7
5	Saya menilai fitur yang disediakan pada website ini telah dirancang dan disiapkan dengan baik			6	11	13
6	Saya menilai terlalu banyak tidak konsisten pada website ini	3	8	9	5	5
7	Saya merasa kebanyakan orang akan mudah menjelajahi website ini dengan cepat				15	15
8	Saya menilai website ini sangat rumit untuk di jelajahi	3	10	7	4	6
9	Saya merasa sangat percaya diri dalam menjelajahi website ini	1		5	15	9
10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menjelajahi website ini dengan baik	2	6	4	10	8

Setelah memperoleh nilai akhir tahap selanjutnya menentukan *grade* hasil yang dimana dapat dilihat pada Gambar 1, ada 2 cara yang dapat digunakan untuk menentukan penilaian *grade* hasil yaitu :

1. *Acceptability, Grade Scale, Adjective Rating.*
2. *SUS Skor percentile rank.*

Ketentuan Skor SUS :

- a. Grade A: dengan skor lebih besar atau sama dengan 80,3
- b. Grade B: dengan skor lebih besar sama dengan 74 dan lebih kecil 80,3
- c. Grade C: dengan skor lebih bear 68 dan lebih kecil 74
- d. Grade D: dengan skor lebih besar sama dengan 51 dan leih kecil 68
- e. Grade F: dengan skor lebih kecil dari 51



Gambar 1 : Rentang SUS

Sebelum dilakukan pengumpulan data, instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan kehandalan data yang akan diperoleh. Data hasil kuesioner kemudian diolah secara sistematis menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel guna mempermudah analisis lebih lanjut. Analisis data yang dilakukan bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.2. Pembahasan

A. Uji Validitas

Untuk melakukan pengujian validitas terhadap data kuesioner, menurut Dian Sepriawan[7] diperlukan rumus untuk melakukan pengujian. Setelah melakukan pengumpulan data dari responden, kemudian data tersebut dihitung. Dalam cara menggunakan System Usability Scale (SUS) ada beberapa aturan dalam perhitungan skor SUS. Berikut ini aturan-aturan saat perhitungan skor pada kuesionernya:

1. Setiap pertanyaan bernomor ganjil, skor setiap pertanyaan yang didapat dari skor pengguna akan dikurangi 1.
2. Setiap pertanyaan bernomor genap, skor akhir didapat dari nilai 5 dikurangi skor pertanyaan yang didapat dari pengguna.
3. Skor SUS didapat dari hasil penjumlahan skor setiap pertanyaan yang kemudian dikali 2,5. Aturan perhitungan skor untuk berlaku pada 1 responden. Untuk perhitungan selanjutnya, skor SUS dari masing-masing responden dicari skor rata-ratanya dengan menjumlahkan semua skor dan dibagi dengan jumlah responden[8]. Berikut rumus menghitung skor sus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n} \tag{1}$$

dimana :

\bar{x}	=	skor rata-rata
$\sum x$	=	jumlah skor SUS
n	=	jumlah responden

Tabel 3, Tabel 4, merupakan hasil dari analisa pengujian validitas alat ukur dari setiap variabel pertanyaan menggunakan Microsoft Excel[9] yang bisa dicermati dalam output.

Dari hasil penyebaran kuesioner di peroleh 30 profil pengguna yang berada di kota Makassar, yang dimana bersedia menjadi responden peneliti. Bisa dilihat di Tabel 2 data pengisian kuesioner dari 30 pengguna yang berada dikota Makassar, Dari pengisian tersebut diperoleh data skor yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Perolehan Data Skor Kuesioner.

No	Nama Responden	Skor Responden									
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	User 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	User 2	5	4	4	5	5	1	4	1	4	4
3	User 3	5	5	4	4	5	1	5	1	5	4
4	User 4	5	2	5	2	5	2	5	2	4	1
5	User 5	5	3	5	3	5	3	5	2	4	2
6	User 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	User 7	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
8	User 8	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
9	User 9	3	5	5	5	3	3	5	5	5	3
10	User 10	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4
11	User 11	3	3	4	2	3	3	4	2	3	2
12	User 12	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4
13	User 13	5	5	5	5	4	2	5	2	3	5
14	User 14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	User 15	2	2	4	2	4	2	5	2	4	2
16	User 16	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5
17	User 17	5	1	4	1	5	1	5	1	5	1
18	User 18	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
19	User 19	4	3	4	3	3	3	5	3	4	5
20	User 20	4	3	4	3	5	2	4	2	4	3
21	User 21	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2
22	User 22	4	2	4	3	5	1	5	3	3	5
23	User 23	5	5	5	2	5	2	5	2	5	4

24	User 24	5	3	4	4	4	3	4	3	4	4
25	User 25	4	3	4	1	5	1	4	1	4	3
26	User 26	4	3	3	5	5	4	4	5	1	2
27	User 27	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5
28	User 28	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	User 29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	User 30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Tabel 3. Hasil Perhitungan Responden

No	Nama Pengguna	Umur	Skor Hasil Hitung SUS										Jumlah	Nilai
			Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10		
1	User 1	28	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
2	User 2	25	4	1	3	0	4	4	3	4	3	1	27	68
3	User 3	27	4	0	3	1	4	4	4	4	4	1	29	73
4	User 4	52	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	35	88
5	User 5	26	4	2	4	2	4	2	4	3	3	3	31	78
6	User 6	23	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
7	User 7	25	3	1	2	2	2	1	3	1	2	2	19	48
8	User 8	27	3	2	2	1	3	2	3	2	3	1	22	55
9	User 9	27	2	0	4	0	2	2	4	0	4	2	20	50
10	User 10	26	4	2	3	2	2	2	3	2	3	1	24	60
11	User 11	24	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	25	63
12	User 12	26	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	21	53
13	User 13	25	4	0	4	0	3	3	4	3	2	0	23	58
14	User 14	25	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1	20	50
15	User 15	25	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	29	73
16	User 16	22	4	1	4	1	3	0	4	0	3	0	20	50
17	User 17	25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39	98
18	User 18	24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
19	User 19	26	3	2	3	2	2	2	4	2	3	0	23	58
20	User 20	21	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	28	70
21	User 21	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
22	User 22	72	3	3	3	2	4	4	4	2	2	0	27	68
23	User 23	20	4	0	4	3	4	3	4	3	4	1	30	75
24	User 24	27	4	2	3	1	3	2	3	2	3	1	24	60
25	User 25	26	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	32	80

26	User 26	28	3	2	2	0	4	1	3	0	0	3	18	45
27	User 27	26	4	1	3	1	2	0	4	2	4	0	21	53
28	User 28	29	3	0	4	0	4	0	4	0	4	0	19	48
29	User 29	23	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
30	User 30	21	4	0	4	0	4	0	4	0	4	0	20	50
Total													1.872	
Rata-Rata													62	

Selanjutnya mencari nilai rata-rata dari penilaian responden[10]. Dari 30 responden didapatkan jumlah nilai 1.872 yang akan dibagi banyaknya jumlah responden diatas dan hasil diatas tersebut sudah dihasilkan nilai rata-rata sebesar 62, untuk itu hasil dari penilaian responden terhadap website Jadwal Ibadah:

1. *Acceptability, Grade Scale, Adjective Rating*

- a. *Acceptability* masuk dalam kategori *Marginal*
- b. *Grade Scale* masuk dalam kategori D
- c. *Adjective Rating* masuk dalam kategori OK

2. *SUS Skor percentile rank*

Dengan ketentuan nilai sebesar 62 SUS menentukan bahwa website Jadwal Ibadah masuk dalam *Grade D* yang memiliki skor lebih besar sama dengan 51 dan lebih kecil dari 68.

4. KESIMPULAN

Hasil evaluasi website Jadwal Ibadah menggunakan skala System Usability Scale memberikan skor 63, menempatkannya dalam kategori "Marginal" dengan peringkat "OK". Ini mengindikasikan bahwa website telah dirancang dengan cukup baik untuk memenuhi kebutuhan dasar pengguna, terutama bagi jemaat di Makassar yang ingin mengetahui jadwal ibadah. Namun, skor ini juga menunjukkan adanya ruang untuk peningkatan.

Beberapa pengguna memberikan masukan konstruktif agar website terus dikembangkan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang semakin beragam. Dengan demikian, website Jadwal Ibadah memiliki potensi untuk mencapai skor maksimal dan dikategorikan sebagai "Best Imaginable", sehingga dapat memberikan pengalaman pengguna yang lebih optimal dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Safwat S.R, Sunarto M. J. D., dan Soebijono T. 2013. Rancang Bangun Sistem Informasi Umat Gereja Katolik Gembala Yang Baik Surabaya Berbasis Web. *Jurnal Sistem informasi dan Komputer Akuntansi* Vol. 2 No. 02 (2013). ISSN 2338-137X.
- [2] Fedora dan Deflinda. 2011. Perancangan dan Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Gereja Berbasis Web Menggunakan MVC (Model, View, Controller). Salatiga: Fakultas Teknologi Informasi. Universitas Kristen Satya Wacana.
- [3] Karouw, S. 2014. Perancangan Aplikasi Portal Sekolah Minggu Studi Kasus Gereja Masehi Injili di Minahasa. *Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*. Stmik Dipanegara Makassar: 171.
- [4] Marcelina C., Rahardja U., Yusup M., dan Prabawati B. P. 2012. Analisa Sistem Multimedia Audio Gallery Ilearning Community And Services (Magics) Dalam Mendukung Pembelajaran Ilearning Di Perguruan Tinggi Raharja. *Penelitian Dosen Pemula. Sekolah Tinggi Manajemen Dan Ilmu Komputer Raharja. Tangerang*.
- [5] J. A. H. Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, no. April. 2017.
- [6] Gay, L. R., & Diehl, P. L. (1992). Research Methods for Business and Management. In Hill, R. (1998) (Ed.), What Sample Size Is "Enough" in Internet Survey Research"? *Interpersonal Computing and Technology: An Electronic Journal for the 21st Century*.
- [7] Dian Sepriawan, "Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Mengatur Waktu Belajar dan Bermain Anak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu," pp. 51–241, 2014. U. B. Darna, "Evaluasi Usability Website Menggunakan," pp. 588–595.
- [8] Z. Sharfina and H. B. Santoso, "An Indonesian adaptation of the System Usability Scale (SUS)," in *International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICACIS 2016, 2017*, pp. 145–148.
- [9] Ramadhan, Gilang. *Evaluasi Usability Pada Aplikasi Talent Menggunakan System Usability Scale (SUS) Di Astra Credit Companies Jambi*. Diss. Sistem Informasi, 2023.
- [10] Jeff Sauro. (2018, Sep.) 5 Ways to Interpret a SUS Score. [Online]. <https://measuringu.com/interpret-sus-score/>